

# **PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN, DAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TERHADAP KEBERLANJUTAN UMKM DI KOTA BAUBAU**

**Riwayanda<sup>\*1</sup>, Ahmad Saiful<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Buton,  
Baubau, Indonesia

e-mail: wandalmg21@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Baubau. Mencakup pengaruh secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis kausal explanatory. Populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM kuliner sekota Baubau, sementara teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Probability Sampling, dengan simple random sampling. Peneliti menggunakan sampel sejumlah 93 pelaku UMKM yang diambil secara acak sekota Baubau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan Regresi Linear Berganda melalui software SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM, dan pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Kemudian berdasarkan uji F pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan media sosial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

**Kata Kunci :** **Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Pemanfaatan Media Sosial, Keberlanjutan UMKM**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of accounting understanding, financial literacy and social media utilization on the sustainability of MSMEs in Baubau City. Includes partial and simultaneous effects. This research uses a quantitative descriptive approach with a causal explanatory type. The population used was culinary MSME players in the city of Baubau, while the sampling technique used in this study was the Probability Sampling technique, with simple random sampling. Researchers used a sample of 93 MSME players who were taken randomly in the city of Baubau. The data collection technique in this study used a questionnaire. The research data was analyzed using Multiple Linear Regression through SPSS 23 software. The results of this study indicate that partially accounting understanding has a significant effect on the sustainability of MSMEs, financial literacy has a significant effect on the sustainability of MSMEs, and the use of social media has no significant effect on the sustainability of MSMEs. Then based on the F test, accounting understanding, financial literacy, and social media utilization together (simultaneously) have a significant effect on the sustainability of MSMEs.*

**Key Words :** **Accounting Understanding, Financial Literacy, Social Media Utilization, MSME Sustainability**

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu badan usaha yang terus bertumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering kita sebut dengan UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang berperan penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan merupakan tulang punggung yang dapat membantu perekonomian di Indonesia, hal tersebut dikarenakan UMKM mampu berkontribusi dalam upaya pengatasan kemiskinan dan pengangguran dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan, tidak terlepas juga dari UMKM yang berada di Kota Baubau.

Menurut (Wulandari, 2020) secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai masalah yang tidak terselesaikan secara tuntas (*closed loop problems*), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Ketika pemilik usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka akan sangat membantu perusahaan di dalam mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pada penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Apriani, 2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Ketika pemilik usaha memiliki pemahaman akuntansi yang baik maka akan sangat membantu perusahaan di dalam mencapai suatu keunggulan kinerja dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pada penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Apriani, 2019) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Selain pemahaman akuntansi, dalam menjalankan suatu usaha juga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, oleh karena itu literasi keuangan memiliki peran penting bagi seseorang yang sedang menjalankan suatu usaha. Pelaku UMKM di Kota Baubau masih ada yang memiliki literasi keuangan yang kurang baik hal tersebut dibuktikan dengan masih banyaknya pelaku UMKM yang masih menggabungkan uang pribadi dengan uang usahanya. Dalam penelitian (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), (Idawati & Pratama, 2020), dan (Aribawa, 2016) menunjukkan adanya pengaruh antara literasi keuangan dengan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Penelitian (Ratnasari, 2020) juga menunjukan hal yang serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM.

Selain pemahaman akuntansi dan literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi keberlanjutan UMKM di Kota Baubau adalah pemanfaatan media sosial. UMKM di Kota Baubau dalam menjalankan suatu usaha masih banyak yang belum memanfaatkan media sosial dengan maksimal terutama UMKM informal, sehingga tidak dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut dengan sebaik-baiknya. Pada penelitian (Tanti, 2020) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Pada penelitian (Faradillah et al., 2022) dan (Ferdiansyah & Bukhari, 2021) juga menemukan hal yang sama yaitu media sosial berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Maka berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemahaman akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Baubau”.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemahaman Ilmu Akuntansi**

Menurut Triasanti et al., (2014) Akuntansi adalah suatu proses kegiatan yang mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi

pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan. Akuntansi juga diartikan sebagai metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan sesuatu. Menurut Wilfa & Sagoro (2016) indikator dari pemahaman akuntansi sebagai berikut.

1. Pemahaman tentang pencatatan Keuangan  
Pengetahuan tentang dasar-dasar pencatatan keuangan seperti jurnal, buku besar, dan sistem pembukuan.
2. Pengambilan Keputusan  
Data keuangan yang akurat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis. Proses menggunakan informasi keuangan ini dapat membuat pilihan yang tepat dalam mengelola dan mengarahkan usaha.

### **Literasi keuangan**

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan RIALI mengelola keuangan pribadi/ perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu (Aribawa, 2016).

Menurut Silalahi (2016:17) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan adalah sbegai berikut:

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan.
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

### **Pemanfaatan media sosial**

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial memiliki manfaat yang sangat banyak yang diantaranya media sosial dapat digunakan sebagai interaksi sosial yang maksudnya kita dapat berkomunikasi dengan jarak yang jauh. Media sosial juga di gunakan ssebagai media penghibur, media informasi dan sebagainya.

Indikator penelitian yang digunakan untuk variabel pemanfaatan social media antara lain: *Online Communities, Interaction, Sharing of Content, Accessibility, Credibility* (Alfikri & Wardana, 2021). Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. *Online Communities* (Komunitas Online)  
Komunitas online adalah dimensi media sosial untuk membangun komunitas di sekitar yang terkait dengan produk/bisnisnya.
2. *Interaction* (Interaksi)  
Pada media sosial, interaksi dapat memberitahu kepada semua pengguna lainnya berdasarkan subjek tertentu dengan cepat dan secara bersamaan.
3. *Sharing of Content* (Berbagi Konten)  
Media sosial menyediakan cara untuk orang membagikan ide atau konten yang sudah dibuat.
4. *Accessibility* (Aksesibilitas)  
Media sosial mudah diakses dan minim bahkan tidak memerlukan biaya dalam menggunakannya. Media sosial mudah digunakan sehingga tidak memerlukan keahlian dan pengetahuan khusus.

### 5. *Credibility* (Kredibilitas)

Kredibilitas adalah tentang menyampaikan pesan dengan jelas kepada orang-orang

### **Keberlanjutan UMKM**

Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Keberlanjutan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan. Pada umumnya setiap perusahaan selalu lebih memperhatikan suatu kondisi yang berpotensi merugikan perusahaan tersebut. Kebangkrutan merupakan kesulitan keuangan yang menunjukkan adanya masalah likuidasi yang parah yang tidak dapat dipecahkan tanpa melalui penjadwalan kembali secara besar-besaran terhadap operasi dan struktur perusahaan.

Menurut panggabean, et al (2018) Berikut merupakan indikator-indikator keberlanjutan usaha adalah sebagai berikut.

1. Keberhasilan dalam inovasi
2. Pengelolaan karyawan
3. Pelanggan

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Popoulasi dan sampel**

Popoulasi dalam penelitian ini adalah pelaku umkmm kuliner sekota Baubau. Penentuan sampel menggunakan random sampling. Berhubung populasi yang digunakan adalah pelaku UMKM, maka untuk menentukan jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin yang dikutip dari Sugiyono (2019) berikut ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1.309}{1 + (0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.389}{1 + 1.389(0,01)}$$
$$n = \frac{1.389}{14,89}$$

$n = 93,28 \Rightarrow$  dibulatkan dan disesuaikan oleh peneliti menjadi 93 responden

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 Pelaku UMKM yang dijadikan responden.

#### **Sumber Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Tanggapan responden diukur menggunakan skala likert 1-5. Untuk menunjang pembahasan penelitian maka diperlukan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi pustaka maupun sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

#### **Metode analisis data**

Analisis data yang digunakan ialah model regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + e$$

Keterangan :

- Y = Keberlanjutan UMKM
- a = Konstanta
- b1 – b3= Koefisien regresi variabel bebas
- X1 = Variabel bebas (pemahaman akuntansi)
- X2 = Variabel bebas (literasi keuangan)
- X3 = Variabel bebas (pemanfaatan media sosial)
- e = Variabel pengganggu

Untuk mengaplikasikan model regresi linear berganda maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Agar terhindar dari bias maka model regresi yang dibuat harus memenuhi asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas.

Penarikan kesimpulan uji efek terkait hubungan variabel independen dan dependen berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan. Tingkat kesalahan yang dapat diterima ialah 5% sehingga variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap dependen apabila memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Analisis Regresi

Regresi linear berganda berguna untuk menunjukkan besarnya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam melakukan analisis data menggunakan perhitungan statistik dapat disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

**Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.582	3.540		1.294	.199
	Pemahaman Akuntansi	.464	.087	.465	5.342	.000
	Literasi Keuangan	.355	.102	.302	3.482	.001
	Pemanfaatan Media Sosial	.121	.124	.082	.975	.332

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber: Hasil pengelolaan data dengan SPSS V23 (2024)

$$Y = 4,582 + 0,464X1 + 0,355X2 + 0,121X3$$

Hasil pengujian data pada uji regresi linear berganda yang dilakukan terlihat dalam tabel di atas, menghasilkan persamaan linear berganda dengan rumus sebagai berikut: Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 4,582 berarti bahwa jika variabel-variabel seperti pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan media sosial tetap konstan, maka nilai variabel keberlanjutan UMKM akan meningkat sebesar 4,582.

2. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, variabel Pemahaman Akuntansi (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar  $b = 0,464$ . Hal ini terlihat bahwa setiap terjadi kenaikan dalam Pemahaman Akuntansi, maka akan meningkatkan Keberlanjutan UMKM sebesar 46,4%, dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstant).
3. Berdasarkan persamaan hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0,355$ . Hal ini terlihat bahwa setiap terjadi kenaikan Literasi Keuangan, maka akan meningkatkan Keberlanjutan UMKM sebesar 35,5% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).
4. Berdasarkan persamaan hasil uji regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Media Sosial (X3) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai  $b = 0,121$ . Hal ini terlihat bahwa setiap terjadi kenaikan Pemanfaatan Media Sosial, maka akan meningkatkan Keberlanjutan UMKM sebesar 12,1% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain tidak berubah (konstan).

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi pemahaman akuntansi (0,464), literasi keuangan (0,355), dan pemanfaatan media sosial (0,121), karena nilai koefisien regresi literasi keuangan lebih besar dari koefisien regresi yang lain maka pemahaman akuntansi merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keberlanjutan UMKM.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Parsial)

Uji Hipotesis (Uji T) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh seluruh variabel secara parsial pada variabel dependen. Adapun Pemahaman akuntansi, literasi keuangan, pemanfaatan media sosial dan keberlanjutan UMKM mota Baubau dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

**Tabel 2. Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4.582	3.540		1.294	.199
	Pemahaman Akuntansi	.464	.087	.465	5.342	.000
	Literasi Keuangan	.355	.102	.302	3.482	.001
	Pemanfaatan Media Sosial	.121	.124	.082	.975	.332

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

*Sumber: Hasil pengelolaan data dengan SPSS V23 (2024)*

Hasil uji hipotesis  $H_1$  yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih dari  $t_{tabel}$  ( $5,342 > 1,986$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM, maka  $H_1$  diterima.

Hasil uji hipotesis  $H_2$  yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini dapat dilihat dengan nilai  $t_{hitung}$

yang lebih besar dari ttabel ( $3,482 > 1,986$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM, maka H2 diterima.

Hasil uji hipotesis H3 yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini dapat dilihat dengan nilai thitung yang kurang dari ttabel ( $0,975 < 1,986$ ) dengan nilai signifikan sebesar ( $0,332 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji t di atas maka dapat disimpulkan pemanfaatan media sosial berpengaruh signifikan positif terhadap keberlanjutan UMKM, maka H3 diterima.

**Uji F (Simultan)**

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan). Metode yang digunakan melibatkan pemeriksaan level of significant, dengan ambang batas nilai signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Dalam pengambilan keputusan mengenai hipotesis, nilai Fhitung dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi F.

**Tabel 3. Uji F Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	389.313	3	129.771	18.082	.000 <sup>b</sup>
	Residual	638.751	89	7.177		
	Total	1028.065	92			
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM						
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial, Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi						

*Sumber: Hasil pengelolaan data dengan SPSS V23 (2024)*

Berdasarkan tabel 4.20, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 18,082 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,71 dengan angka signifikansi =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan sosial media.

Berdasarkan uji F maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan media sosial berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap keberlanjutan UMKM, maka H4 diterima.

**Uji Determinasi R(2)**

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,436 yang menunjukkan bahwa sebesar 43,6% keberlanjutan UMKM dipengaruhi oleh variabel pemahaman akuntansi, literasi keuangan, dan pemanfaatan media sosial sedangkan sisanya sebesar 56,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.379	.358	2.679
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Media Sosial, Literasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi				
b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM				

*Sumber: Hasil pengelolaan data dengan SPSS V23 (2024)*

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X1) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pemahaman akuntansi (X1) adalah sebesar 5,342. Karena dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih dari  $t_{tabel}$  ( $5,342 > 1,986$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Y).

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan (X2) adalah sebesar 3,482. Karena nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,482 > 1,986$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Y).

### **Pengaruh Literasi Keuangan (X3) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y)**

Berdasarkan hasil output SPSS diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel pemahaman akuntansi (X3) adalah sebesar 0,975. Karena dengan nilai  $t_{hitung}$  yang kurang dari  $t_{tabel}$  ( $0,975 < 1,986$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Y).

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : secara bersama-sama terdapat hubungan antara pemahaman akuntansi literasi keuangan dan pemanfaatan media sosial terhadap keberlanjutan UMKM. Dalam penelitian ini ditunjukkan dengan menggunakan uji F Anova dimana didapat nilai  $f_{hitung}$  sebesar 18,082 lebih besar dari  $f_{tabel}$  2,48. Secara pasial dalam penelitian ini didapat bahwa untuk variabel pemahaman akuntansi terdapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,432 > t_{tabel}$  1,986, sehingga dapat disimpulkan pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Untuk variabel literasi keuangan terdapat nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,482 > 1,986$  sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Untuk variabel pemanfaatan media sosial terdapat nilai signifikansi  $0,332 > 0,05$  dan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,975 < 1,986$ , sehingga dapat disimplkan bahwa variabel pemanfaatan media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

## **6. SARAN**

Disarankan kepada pelaku UMKM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi baik dari segi teori dan praktek sehingga pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahamannya dibidang akuntansi, dan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial agar dapat memaksimalkan usahanya. Bagi Dinas UMKM dan Koperasi disarankan agar lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan para pelaku UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat memaksimalkan kinerja usahanya. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam melakukan penelitian dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pemahaman akuntansi, literasi keuangan dan pemanfaatan media sosial.

## **7. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfikri, R., & Wardana, D. S. 2021. Analysis The Use of Social Media On Purchase Decisions. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i1.4957>
- Anggraini, A., & Nawawi, Z. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas dan Modal Usaha terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial di Kota Medan. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(1), 40-55. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i1.1791>
- Apriani, K. D. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Kreativitas, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Buleleng. Universitas Pendidikan Ganesha.112
- Aribawa, D. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Butar-Butar, I. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).39
- Dewi, N. M. B. M., & Yuniarta, G. A. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kecamatan Tegallalang. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(04), 1-10.
- Faradillah, W. Z., Maslichah, & Afifudin. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Modal Usaha, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(03), 70.
- Ferdiansyah, A., & Bukhari, E. 2021. Pengaruh Modal , Financial Knowledge , Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja UMKM Fashion di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(2), 113.
- Fitra, Kusniawan Nur. M 2020. Pengaruh Digital Marketing Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Menurut Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Enggal Kota Bandar Lampung Tahun 2019). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/13889/>
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23, Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hilmawati dan Kusumaningtias. 2021. Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10.1, 150.

- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.4>
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta, 310-311.
- Ocviasari, D. 2024. Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi, Pemanfaatan Media Sosial, Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Umkm Di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Skripsi. Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG. 22.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Panggabean, F. Y., Dalimunthe, M. B., Aprinawati, A., & Napitupulu, B. 2018. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(2), 36.
- Putra, R. H., Amalia, E., Fatah, D. A., & Putra, R. S. 2022. Analisis Terhadap Pembaharuan Hukum Umkm Di Indonesia. *AT-TASYRI: JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 14(1), 10
- Rafiq, A. 2020 Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 1, No. 1, Juli. 19.
- Ramadhan, R., & Anandya, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM. *J. Ris. Akunt*, 107-114.
- Ratnasari, D. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM Di Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar. (Issue 259).
- Sasongko, D., Putri, I. R., Alfiani, V. N., Qiranti, S. D., Sari, R. S., & Allafa, P. E. 2020. Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Makaroni Bajak Laut Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 93.
- Setyorini, N. 2023. Pengaruh Kemampuan Literasi Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Madya Yogyakarta. Skripsi. Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia.

- Silalahi, H., T. 2016. Studi Komparasi Tingkat Literasi Keuangan Keluarga di Desa Condongcatur, Yogyakarta Ditinjau Dari Status Sosial Ekoonomi Dan Gaya Hidup. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, 17.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Onasis, D. 2021. Pengaruh Pemahaman Ilmu Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Menengah Muda Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4, no.1, 48
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung. Alfabeta.
- Suryani, S., & Ramadhan, S. 2017. Analisis literasi keuangan pada pelaku usaha mikro di kota pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(1), 21.
- Supriadi, Y. N. 2019. Analisis keberlanjutan usaha UMKM di Propinsi Banten. *JMB: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1). 27
- Syuhada, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sukoharjo. Skripsi. 51.
- Tanti, G. A. S. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas, Dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM Milenial Di Kecamatan Buleleng. Skripsi. Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha. 96.
- Triasanti, A., Raspantyo, & Kristianto, D. 2014. Pengaruh Ilmu Akuntansi dan Minat Pencatatan Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Di Kabupaten Karanganya. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16, 218.
- Trisnadewi, N. K., & Dewi, N. A. W. T. 2023. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(01), 158-169.
- Wilfa, R., & Sagoro, E. 2016. Pengaruh Persepsi Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita*, 2, 1-13.
- Wulandari, Y. 2020. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Plaza Medan Fair. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).